

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kemungkinan suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Indikator yang digunakan untuk mengukur mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini adalah ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, serta biaya agensi manajerial. Sedangkan *financial distress* sebagai variabel dependen diukur menggunakan altman *z-score*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik ordinal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi ukuran dewan komisaris, kepemilikan institutional, dan biaya agensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*. Sedangkan proporsi komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata kunci: *corporate governance, financial distress, altman Z-score*